

SISTEM PENGARSIPAN DOKUMEN PADA NGAGLIK PLAZA MENGGUNAKAN METODE INDEX FIELD

Nur Wulan Cahyani¹, Dodik Arwin Dermawan²

D4 Manajemn Informatika, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231
nur.19010@mhs.unesa.ac.id, dodikdermawan@unesa.ac.id,

Abstrak— Ngaglik Plaza memiliki jumlah arsip yang besar, namun sistem pengarsipannya masih tulis tangan. Akibatnya, dalam jangka panjang, data arsip menumpuk dan ini menimbulkan risiko lain dalam hal penyimpanan dokumen secara manual. Mengingat kondisi tersebut, pengelola Ngaglik Plaza perlu mengubah cara penyimpanan data arsip secara tepat. Oleh karena itu Dengan penerapan sistem pengarsipan dokumen Ngaglik Plaza menggunakan metode indexed field, diharapkan akan terjadi kemudahan dalam pengarsipan, pendataan, dan pengelolaan dokumen surat menyurat yang ada. Selain itu, proses pengarsipan akan menjadi lebih simpel dan efisien. Perencanaan penelitian yang diterapkan untuk menghasilkan sistem dokumentasi Ngaglik Plaza dilakukan dengan mengumpulkan data untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan dan merancang serta membuat sistem menggunakan desain UML, Pengujian akan dilakukan menggunakan metode black box testing. Metode pengindeksan (index field) digunakan untuk mengarsipkan data berdasarkan kategori tertentu dan mencari arsip berdasarkan jenisnya. Dengan menerapkan metode ini, pengarsipan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien, dan dapat diimplementasikan dalam aplikasi web.

Kata kunci— Sistem Informasi, arsip, index field

Abstract— Ngaglik Plaza has a large number of archives, but the filing system is still handwritten. As a result, in the long term, archival data accumulates and this creates another risk in terms of manual document storage. Given these conditions, the manager of Ngaglik Plaza needs to change the way archival data is stored appropriately. Therefore, by implementing the Ngaglik Plaza document filing system using the indexed field method, it is hoped that there will be ease in archiving, data collection, and managing existing correspondence documents. In addition, the archiving process will be simpler and more efficient. The research planning applied to produce the Ngaglik Plaza documentation system is carried out by collecting data to identify problems, analyze needs and design and manufacture systems using UML design. Testing will be carried out using the black box testing method. The indexing method (index field) is used to archive data based on certain categories and search for archives based on their type. By implementing this method, archiving can be done more easily and efficiently, and can be implemented in web applications.

Keywords— Information System, Archiving, Index Field

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terkadang sangat efisien, yang dapat memberikan kemudahan manusia untuk dapat diselesaikan dengan cepat. Namun dengan berkembangnya teknologi saat ini Masih ada beberapa aspek yang belum diselesaikan sepenuhnya, Seperti proses pengarsipan atau penyimpanan dokumen di pusat perbelanjaan atau perusahaan. umumnya, sehingga terjadi masalah ketidakefisienan dalam pengarsipan dokumen. Demikian juga dengan proses penyimpanan arsip Ngaglik Plaza Masih dilakukan secara konvensional atau manual, yang menyebabkan banyak kelemahan dan hal-hal yang belum bisa diatasi dan dimanfaatkan secara maksimal.

Ngaglik Plaza adalah hypermarket yang menjual berbagai macam barang kebutuhan rumah tangga, termasuk sofa, meja kopi, televisi, dan banyak lagi. Terletak di sebelah barat Bank BRI Karangagung di Jalan Karangagung Timur, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, supermarket ini merupakan supermarket besar. Ngaglik Plaza adalah supermarket yang populer di lingkungan Karangagung, yang sering dikunjungi oleh para pelancong sehari-hari. Jumlah barang yang dijual dan jumlah informasi tentang produk tersebut meningkat setiap hari di toko ini.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 2022, permasalahan yang dihadapi oleh Plaza Ngaglik adalah keberadaan banyak berkas, termasuk data arsip dan surat. Metode pengarsipan manual di Plaza Ngaglik saat ini tidak efisien dan membuang banyak waktu, terutama saat mencari dokumen lama. Hal ini juga menyebabkan kesalahan dalam mencari dokumen penting karena penumpukan arsip yang ada. Jika Anda terus menyelesaikan file secara manual, itu juga akan memakan ruang, dan dokumen tidak dapat disimpan secara normal, khawatir tentang data yang mudah robek dan hilang sebelumnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luqman, M. (2013), yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Surat Keluar pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan, terdapat masalah pada fakta bahwa "prosedur yang diterapkan pada pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan yang diawali dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, dan verifikasi surat, semuanya dilakukan secara konvensional." Hanya pencatatan dengan tulisan tangan ke dalam buku besar yang menjadi bukti

pengiriman dan penerimaan surat. Tingkat pengarsipan surat, bagaimanapun, hanya terdiri dari penyimpanan fisik surat-surat. Di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan, penerapan prosedur tersebut mengakibatkan pengelolaan surat masuk dan keluar menjadi kurang efektif dan efisien. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknik tradisional dalam pengelolaan surat-menyurat dapat berhasil dimekanisasi dan didigitalisasi dengan bantuan komputer. Dengan menggunakan alur surat yang telah ditetapkan oleh Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan, Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Surat Keluar merupakan aplikasi berbasis web yang dapat mengelola surat masuk dan surat keluar secara efisien. Pengarsipan surat secara elektronik (yaitu penyimpanan soft copy dokumen) termasuk laporan harian dan periodik penerimaan dan pengiriman surat. Perangkat lunak ini juga berguna untuk melacak di mana surat-surat berada pada tahap verifikasi. (Muhammad Luqman 2012).

Menanggapi permasalahan Plaza Ngaglik di atas, Plaza Ngaglik (SIPDONG) mendirikan sistem pemberkasan arsip Dengan pendekatan index field, sistem pengarsipan dapat melakukan pencarian dan pengelolaan arsip berdasarkan jenis dan kategori. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode index field dalam sistem pengarsipan, sementara pada penelitian sebelumnya digunakan metode lain seperti metode string matching pendekatan waterfall, dan pendekatan prototype. Selain itu, kotak hitam digunakan untuk pengujian sistem dalam pendekatan baru penelitian ini, meskipun beberapa penelitian lain melakukan desain tanpa menyertakan pengujian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan, seperti yang dikemukakan oleh Jogianto H.M (1995) dalam artikel Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web. (Masykur, Makruf, and Atmaja 2015)

B. Informasi

Informasi pengambilan keputusan (MM Information) didefinisikan oleh Tata Sutabri, S.Kom., sebagai data yang telah dikategorikan, diolah, atau diinterpretasikan. Sedangkan informasi adalah data yang disediakan dalam suatu bentuk yang bermanfaat untuk mengambil keputusan (Lani Sidharta, 1995:28).

C. Sistem Informasi

Sistem informasi, seperti yang didefinisikan oleh Hutahaean (2015), adalah "suatu sistem di dalam suatu sistem organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang mereka perlukan." (Nouvel and Indriani 2021b).

D. Arsip

Arsip secara umum adalah suatu bentuk tulisan dalam bentuk pola-pola teknis, tetapi dalam bentuk tunggal, berkelompok, atau kesatuan fungsi dari perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan kehidupan pada umumnya, seperti yang dikemukakan oleh Hendi Haryadi dalam Mulyadi (2016:25), dan arsip secara khusus adalah suatu kumpulan surat-surat atau bahan pendukung lainnya dengan menjamin suatu memori dalam penyelenggaraan negara yang dibuat secara fisik (kasat mata) maupun secara yuridis (sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) yang dapat diakses.

E. Website

Menurut Puspitosari (2010: 1), ada banyak kategori website:

a. Website Statis

Halaman web pada situs statis tidak berubah. Artinya, memodifikasi halaman harus masuk ke dalam kode situs, yang merupakan tempat semuanya disimpan.

b. Website Dinamis

Situs web dinamis adalah situs web yang dirancang untuk sering diperbarui; biasanya, selain halaman depan yang menghadap ke publik, antarmuka administratif juga ditawarkan untuk membuat perubahan pada konten situs.

c. Website Interaktif

Popularitas situs web interaktif meningkat dengan cepat. Blog dan papan pesan adalah jenis situs web interaktif. Pengguna platform ini dapat berdiskusi dan berdebat dengan satu sama lain.

F. Index Field

Hendi Haryadi, dalam bukunya "Administrasi Perkantoran untuk Manajer dan Staf," yang diterbitkan pada tahun 2009 (halaman 34), menjelaskan Metode Bidang Indeks sebagai metode pengarsipan yang mengorganisasikan surat-surat ke dalam kategori atau jenis. Teknologi ini menyederhanakan proses penyimpanan korespondensi secara berkesinambungan dengan memungkinkan pencarian dilakukan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Menurut ide yang diberikan oleh Hendi pada tahun 2009, prosedur ini juga dapat dimasukkan ke dalam aplikasi web.

G. UML

Nugroho (2009:4) menuliskan bahwa "UML (Unified Modeling Language) merupakan metodologi kolaborasi antara metode Booch, OMT (Object Modeling Technique), dan OOSE (object Oriented Software Engineering) serta beberapa metode lainnya, merupakan metodologi yang paling sering digunakan saat ini untuk menganalisa dan merancang sistem dengan metodologi berorientasi objek yang mengadaptasi meluasnya penggunaan bahasa "pemrograman berorientasi objek" (OOP)".

H. HTML

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah format untuk membuat konten dan aplikasi berbasis web, seperti yang dinyatakan oleh Arief (2011:23).

I. CSS

Menurut Sibero (2013:112), "Casading Style Sheet memiliki konsep Gaya Menata Halaman Bertingkat, yang artinya untuk setiap elemen yang telah diformat dan memiliki anak, maka secara otomatis anak dari elemen tersebut akan mengikuti format elemen yang dimaksud."

J. Laravel

Menurut Abdulloh (2017:3) mengatakan bahwa terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki Laravel yaitu sebagai berikut:

1. Banyaknya kemampuan unik Laravel yang membedakannya dari framework lain.
2. Laravel adalah framework PHP yang ekspresif, yang berarti bahwa bahasa yang digunakan dalam sintaksis Laravel cukup sederhana sehingga bahkan seorang programmer yang tidak berpengalaman pun dapat memahami cara penggunaannya.
3. Dokumentasi Laravel cukup lengkap, dengan topik-topik yang dibahas mulai dari instalasi hingga memanfaatkan fungsionalitas framework secara maksimal.
4. Karena begitu banyak pengembang yang mengandalkan Laravel, banyak pustaka yang dibuat oleh pengembang lain yang memiliki minat yang sama terhadap Laravel.
5. Dukungan Composer untuk Laravel memungkinkan untuk mengunduh library dengan satu perintah.
6. Blade, mesin template bawaan Laravel, menyederhanakan proses menampilkan data pada template HTML.

K. MySQL dan PHP MyAdmin

Menurut Kustiyahningsih (2011:145), MySQL adalah DBMS yang dapat menyimpan data dalam beberapa tabel. Setiap baris dalam tabel dapat memiliki tabelnya sendiri atau beberapa tabel. Setiap baris dalam tabel dapat memiliki tabelnya sendiri atau beberapa tabel.

L. XAMPP

Stack XAMPP terdiri dari Apache HTTP Server, database MySQL, dan interpreter PHP, seperti yang dijelaskan oleh Wardana dalam Mulyanto & Khasanah (2018: 53).

M. Black Box Testing

Iskandaria (2012) mendefinisikan blackbox testing sebagai pendekatan pengujian perangkat lunak yang berfokus secara eksklusif pada sisi fungsionalitas, seperti apakah input dan output yang diharapkan dari program sesuai dengan yang direncanakan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

bertujuan untuk memiliki Penjelasan yang terperinci tentang pelaksanaan penelitian dan mencapai pemecahan masalah. Adapun tahap dalam rancangan penelitian, yaitu diantaranya:

1. Identifikasi Permasalahan

Merupakan pemecahan paling awal dalam menemukan masalah. Di antara berbagai permasalahan yang sedang terjadi, salah satunya sistem pengarsipan Plaza Ngaglik yang menjadi salah satu studi kasus saat ini. Ada banyak masalah pada sistem pengarsipan Plaza Ngaglik, antara lain:

- a. Pengarsipan yang berjalan masih secara manual
 - b. Arsip yang tersimpan arsip yang tidak terorganisir
 - c. Membutuhkan banyak ruang untuk penyimpanan arsip
 - d. Menyimpan tumpukan file sehingga beresiko robek
2. Mengumpulkan Data

- a. Interview (Wawancara),

Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap, dan untuk mendapatkan data ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada staf di Ngaglik Plaza mengenai kegiatan mereka terkait pembukuan.

- b. Observasi (Pengamatan),

Dimaksudkan sebagai metode observasi studi dengan melacak data yang dikumpulkan dengan melihat upaya pengarsipan Ngaglik Plaza secara langsung.

- c. Studi Pustaka

dimaksudkan untuk mencari informasi yang relevan dengan penelitian dengan cara membaca buku serta jurnal.

3. Analisis Kebutuhan

Langkah selanjutnya, sebelum mulai membangun sistem, adalah melakukan analisis persyaratan, termasuk pemeriksaan persyaratan pengguna, persyaratan sistem, dan persyaratan akses.

- a. Analisa Kebutuhan Pengguna

Dalam penggunaan aplikasi yang memiliki hak akses ke sistem, yaitu admin Ngaglik Plaza. Admin tersebut memiliki kemampuan untuk pengelolaan data arsip, termasuk menambahkan, mengedit, menghapus data arsip. Kebutuhan pengguna untuk admin, diantaranya:

- Dibutuhkannya sistem untuk pengelolaan arsip berkas di Ngaglik Plaza
 - Dibutuhkannya masuk untuk pengelolaan arsip dokumen Ngaglik Plaza
- b. Analisa Kebutuhan Sistem

Untuk membangun dan menghasilkan sistem yang baik, kebutuhan perangkat lunak, dan kebutuhan perangkat keras sangat dibutuhkan

- c. Kebutuhan Hak Akses

Kebutuhan hak akses admin juga dibutuhkan dalam pembuatan sistem, diantaranya:

- Admin dapat mengakses halaman profil
- Halaman beranda dapat diakses oleh admin
- Halaman pengarsipan dapat diakses oleh admin
- Halaman profil dapat diakses oleh admin
- Fitur pencarian berdasarkan jenis dan kategori dapat diakses oleh admin

- d. Keamanan

Dalam pengembangan sistem pengarsipan Ngaglik Plaza dibutuhkan Langkah-langkah pengamanan, dalam hal keamanan kebutuhan sistem untuk mendukung sistem pengarsipan ini adalah:

Keamanan sistem pengarsipan akan dibangun sangat penting, oleh karena itu keamanan yang dibutuhkan, diantaranya:

- Hanya admin yang dapat masuk ke sistem pengarsipan yang telah memiliki akses.
- Kata sandi yang digunakan menggunakan *encryption key MD5*

4. Perancangan Sistem

Setelah menganalisis kebutuhan dilanjutkan dengan tahap perancangan sistem. Untuk memulai perancangan sistem maka Langkah awal yaitu membuat proses bisnis dan dilanjutkan dengan pembuatan UML sebagai pemahaman permasalahan, dan juga memerlukan rancangan pengujian

5. Pembuatan Sistem

Pembuatan sistem dilakukan setelah selesai merancang semua sistem yang dibutuhkan, pembuatan sistem juga dibuat dengan menggunakan metode *index field*, untuk mencari arsip berdasarkan kategori dan jenisnya dengan cara penambahan fitur pencarian pada halaman pengarsipan dengan penggunaan framework Laravel yang mana *visual studio code* digunakan sebagai *code editor* pemogramannya

6. Pengujian

Pengujian aplikasi dapat diuji dengan menggunakan *black box* untuk mengetahui kelayakan semua fitur yang ada.

7. Implementasi

Sebelum samapi ke tahap akhir dan telah menyelesaikan semua tahap dari mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan, merancang sistem, pembuatan sistem, serta pengujian pada sistem maka dilakukan implementasi sistem pengarsipan yang telah dibuat, untuk memastikan sistem dapat digunakan sebagai ganti pengarsipan yang dilakukan secara manual yang sedang berjalan.

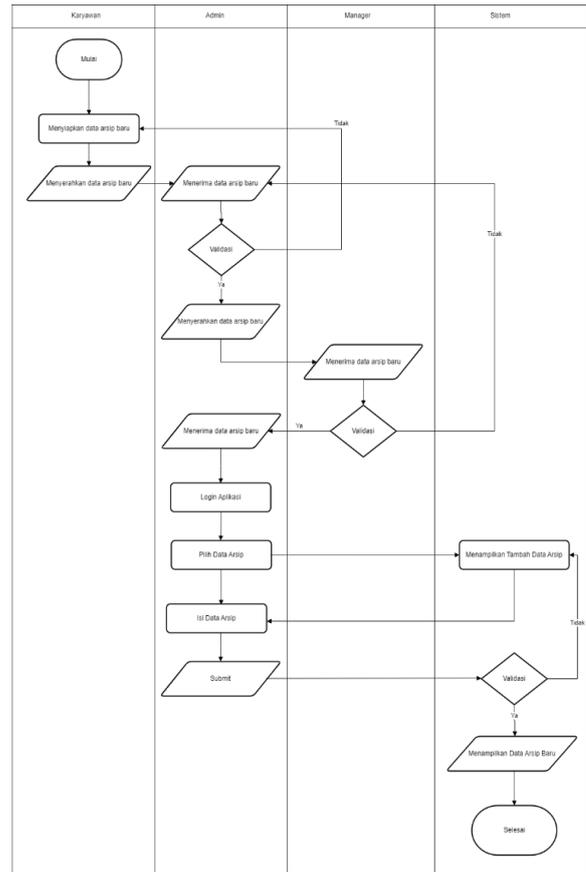
8. Pembuatan Laporan

Langkah akhir dalam penelitian yaitu membuat laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menulis semua permasalahan, solusi, tujuan penelitian, landasan teori, dan memasukkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan berjalannya penelitian.

B. Rancangan Sistem

1. Proses Bisnis Sistem

Untuk mendapatkan informasi dalam berjalannya sistem yang telah dibuat, proses bisnis sistem dapat digunakan sebagai panduan dan alur dari sistem tersebut.

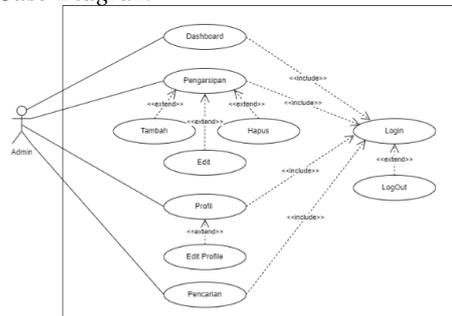


Gambar 3.1 Proses Bisnis Sistem

2. Rancangan UML

Unified Modeling Language (UML), sebuah bahasa pemodelan berorientasi objek, digunakan untuk membuat cetak biru arsip:

a. Use Case Diagram

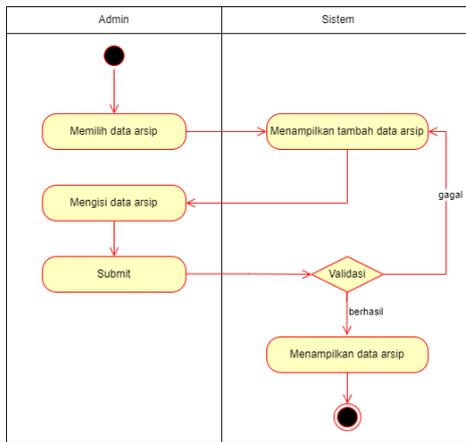


Gambar 3.2 Use Case Diagram Sistem Pengarsipan

pembuatan *use case* diagram yang akan dibangun. Memiliki satu aktor berupa admin yang dapat menjalankan sistem, diantaranya:

- 1) Fitur beranda, data arsip, profil dapat digunakan oleh admin
- 2) Detail dari fitur data arsip dan profil dapat diketahui oleh admin
- 3) Penambahan arsip baru dapat digunakan oleh admin
- 4) Ubah data arsip dan profil dapat digunakan oleh admin
- 5) Data arsip yang salah dapat dihapus

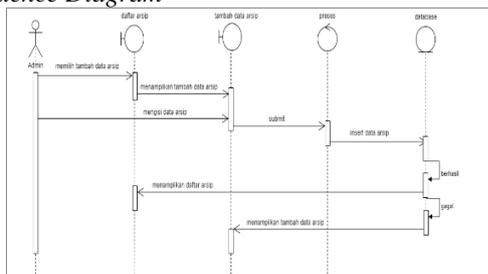
b. Activity Diagram



Gambar 3.3 Activity Diagram Menambahkan Data Arsip

pembuatan *activity diagram* tersebut admin menekan menu arsip dan akan tampil fitur penambahan data arsip oleh sistem. memilih menu data arsip dan sistem akan menampilkan fitur tambah data arsip, lalu admin memasukkan arsip baru dan submit, secara otomatis arsip tersimpan dan akan menampilkan halaman arsip.

c. Sequence Diagram



Gambar 3.4 Sequence Diagram Menambah Data Arsip

Pada Langkah pertama, admin memilih data arsip yang ingin ditambahkan dari halaman data arsip, kemudian, admin memilih opsi tambah data arsip, yang akan membuka form tersebut. Setelah selesai mengisi, form tambah data arsip akan ditampilkan. Selanjutnya admin melakukan aksi simpan, dan data arsip yang diisi akan diproses. Data tersebut akan diinsert ke dalam database. Selanjutnya, sistem akan memverifikasi apakah data yang ditambahkan valid. Jika berkas yang dimasukkan benar, maka admin diarahkan ke menu arsip.

3. Rancangan Pengujian

Black box testing digunakan sebagai metode rancangan pengujian pada sistem pengarsipan untuk memperoleh hasil yang efisien.

4. Rekayasa Kebutuhan

Tabel 3.1 Rekayasa Kebutuhan

No	Nama	Jenis	Fungsi

1.	Komputer	Hardware	Berfungsi sebagai proses penulisan kode dalam Bahasa pemrograman
2.	Aplikasi Database Server	Software	Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola kumpulan data atau informasi yang telah tersusun. Terdapat berbagai aplikasi server database yang tersedia, salah satunya adalah MYSQL.
3.	Xampp	Software	Untuk membuat server web lokal di komputer
4.	Browser	Software	Berperan sebagai antar muka untuk berinteraksi dengan aplikasi web yang dibangun dengan Laravel
5.	Laravel	Framework	Mempermudah pengembangan web

C. Pengujian Sistem

Dalam penelitian ini, untuk menentukan kelebihan dan kekurangan aplikasi terfokus pada pengujian sistem. Dalam pengembangan aplikasi ini, akan digunakan metode pengujian black box testing. Kelebihan dari black box testing adalah pengujian tidak perlu memeriksa seluruh kode program. Namun, kelemahannya adalah ada potensi Untuk memastikan keberhasilannya adalah ada potensi Untuk memastikan keberhasilan program aplikasi, perlu melakukan pengujian guna mengidentifikasi kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi sebelumnya. perlu mencoba setiap fitur yang ada untuk memastikan data terinput dengan benar. Hal-hal yang harus dipastikan, diantaranya:

- Penginputan arsip berdasarkan jenisnya pada sistem Pengarsipan dapat berfungsi
- Data arsip yang terinput dapat terlihat pada sistem pengarsipan

- Notifikasi akan tampil ketika data terinput pada aplikasi sistem pengarsipan

Tahapan pengujian ini, diantaranya:

1) Pengujian JUNIT

Tujuan dari alat pengujian junit adalah untuk menemukan kesalahan dalam kode setiap kelas yang ada.

2) Pengujian Interface

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fitur yang dihasilkan berfungsi sebagaimana mestinya. Tabel di bawah ini mendokumentasikan rincian pengujian, termasuk:

Tabel 3.2 Pengujian Interface

No.	Kasus Uji	Hasil yang diharapkan
Form Utama		
1.	Tombol Masuk	Bisa menampilkan form masuk
2.	Tombol Keluar	Bisa menutup aplikasi
Form Login		
3.	Form alamat email dan Kata Sandi	Bisa memasukkan email dan kata sandi agar dapat masuk
4.	Tombol Masuk	bisa masuk ke sistem
5.	Tombol Keluar	Bisa berfungsi ke halaman awal
Form Register		
6.	Email	Membuat email untuk masuk
7.	Tombol Daftar	Untuk proses daftar
8.	Tombol Kembali	Untuk Kembali ke halaman awal / masuk
Tab Profile		
Sub Tab Data Profile		
9.	Tombol Ubah Data Diri	Bisa mengubah data diri
Sub Tab Edit Data Profile		
10.	Form Data Diri	Bisa menuliskan data diri baru
11.	Menu Simpan	Bisa menyimpan data baru
Tab Pengarsipan		
Sub Tab Data Arsip		
12.	Form pencarian	Untuk mencari data arsip berdasarkan jenis
Sub Tab Tambah / Ubah Data Arsip		
13.	Opsi Ubah	Bisa mengubah arsip

14.	Opsi Hapus	Bisa menghapus arsip
15.	Opsi Tambah	Bisa digunakan sebagai penambahan arsip

3) Pengujian Fungsi Dasar Sistem

Penting untuk menguji kemampuan dasar sistem untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang disertakan dalam aplikasi berfungsi sebagaimana mestinya. Tabel ini mencakup informasi yang diperlukan untuk menguji fitur-fitur dasar sistem, seperti:

Tabel 3.3 Pengujian Fungsi dasar

No.	Kasus Uji	Hasil yang diharapkan
1.	Pengujian Hapus Data Arsip	Sistem memiliki kemampuan untuk menghapus data arsip.
2.	Pengujian Tambah Data Arsip	Sistem memiliki kemampuan untuk menambahkan arsip.
3.	Pengujian Edit Data Arsip	Sistem memiliki kemampuan untuk mengubah data arsip

4) Pengujian Validasi

Bertujuan untuk memverifikasi apakah sistem yang telah dikembangkan beroperasi dengan baik, rincian mengenai pengujian validasi tercatat dalam table, diantaranya:

Tabel 3.4 Pengujian Validasi

No.	Kasus Uji	Hasil yang diharapkan
1..	Validasi Penghapusan	Sistem memiliki kemampuan untuk memberikan peringatan saat berhasil menghapus data, atau sebelum data dihapus.
2.	Validasi Email dan Kata Sandi	Sistem memiliki kapabilitas untuk memberikan pesan peringatan jika email dan kata sandi tidak valid atau belum terisi.

3.	Validasi pencarian	Sistem memiliki kemampuan untuk memberikan peringatan apabila data yang dicari tidak ditemukan.
4.	Validasi Penyimpanan	Sistem memiliki kemampuan untuk memberikan notifikasi, saat data berhasil disimpan

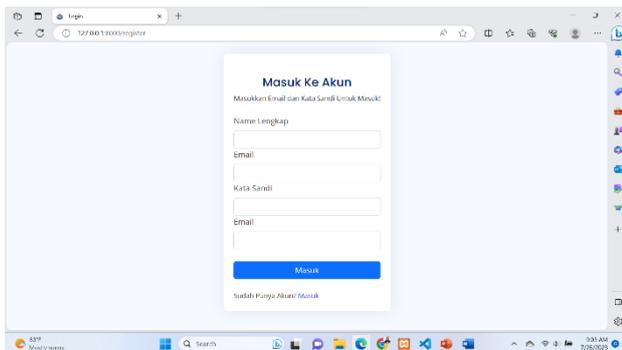
5) Testing

Semua aspek dari sistem file diuji untuk menentukan kekuatan dan kelemahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan aplikasi yang telah dikembangkan. Proses ini melibatkan penemuan kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul saat fitur-fitur tersebut digunakan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HalamanDaftar

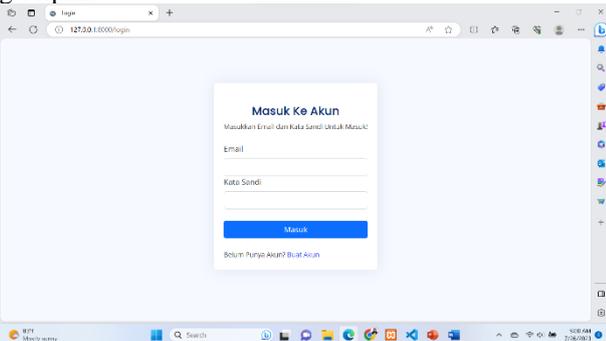
Halaman daftar merupakan tempat admin membuat akun terlebih dahulu sebelum dapat mengakses



Gambar 4.1 Halaman Daftar

B. Halaman Masuk

Berfungsi untuk admin yang ingin masuk ke sistem pengarsipan



Gambar 4.2 Halaman Masuk

C. Halaman Home

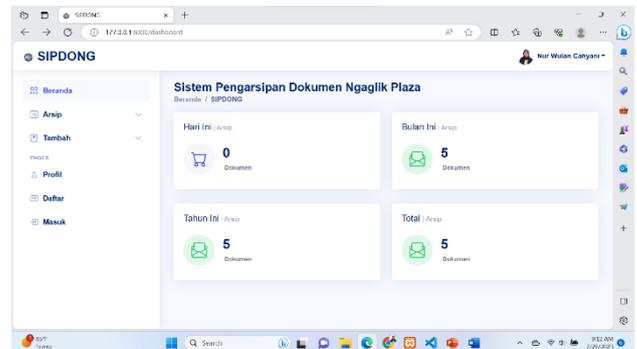
Merupakan tampilan utama setelah seorang admin berhasil masuk ke sistem dan halamn ini berfungsi sebagai titik awal sebelum mulai menjelajahi beranda. Pada halaman home terdapat dua menu.



Gambar 4.3 Halaman Home

D. Halaman Beranda

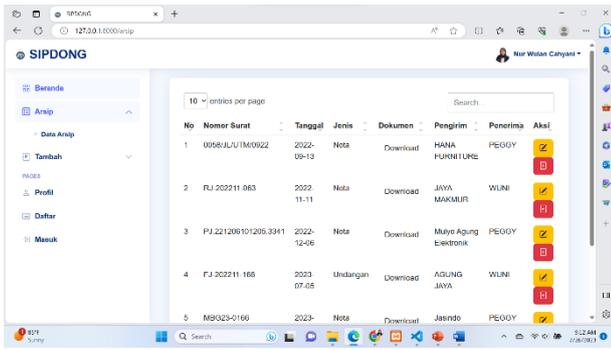
Setelah berhasil maasuk dengan memsukkan email dan kata sandi pada halaman beranda, terdapat beberapa fitur yang ditampilkan dibagian samping. Jumlah arsip, jumlah arsip yang ditambahkan hari ini, jumlah arsip yang ditambahkan bulan ini, dan jumlah arsip yang ditambahkan tahun ini, semuanya ditampilkan di beranda.



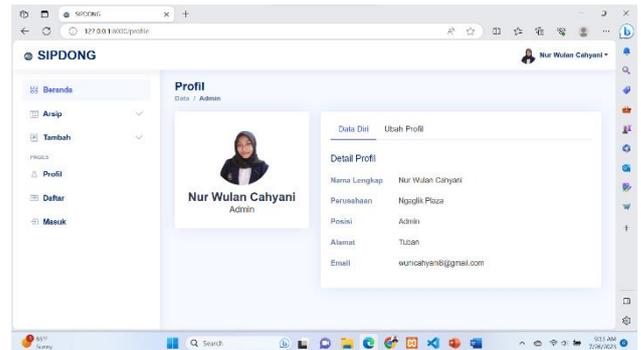
Gambar 4.4 Halaman Beranda

E. Tampilan Data Arsip

Ditampilkan menu arsip, akan ditampilkan, tabel yang berisi arsip-arsip yang telah diinputkan. Halaman ini mencakup kolom-kolom seperti nomor surat, tanggal, jenis dokumen arsip, pengirim, penerima, serta kolom aksi yang berisi opsi untuk menghapus dan mengubah data.



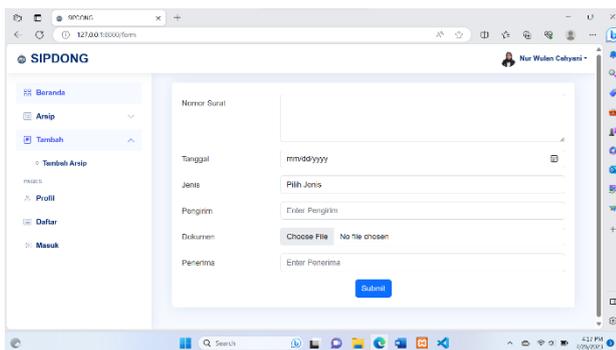
Gambar 4.5 Halaman Data Arsip



Gambar 4.8 Halaman Profil

F. Halaman Tambah Data Arsip

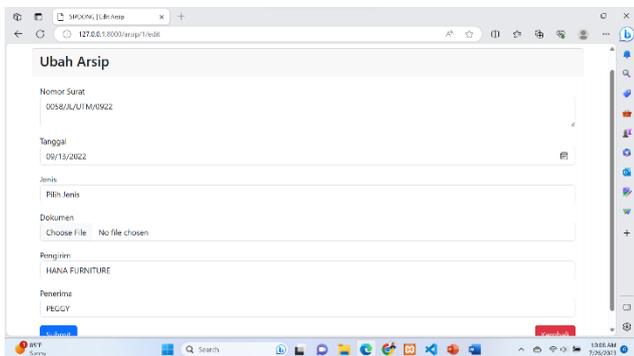
Administrator mengisi bagian halaman untuk menambahkan data arsip yang cocok dengan arsip.



Gambar 4.6 Halaman Tambah Data Arsip

G. Halaman Ubah Data Arsip

Jika ada kesalahan atau modifikasi yang perlu dilakukan pada catatan yang telah diinput, administrator dapat melakukannya pada halaman modifikasi data menggunakan formular edit.



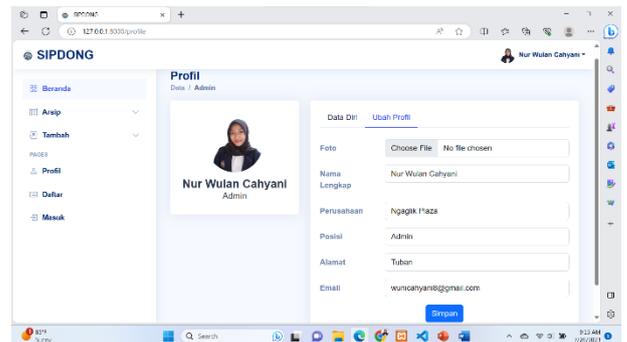
Gambar 4.7 Halaman Form Data Arsip

H. Halaman Profil

akan ditampilkan di layar dengan informasi dari supervisor. Nama, foto, posisi, alamat, dan alamat email admin dapat ditemukan di area profil ini.

I. Halaman Ubah Profil

Administrator dapat menggunakan antarmuka Perubahan Profil untuk membuat penyesuaian yang diinginkan pada informasi profil mereka.



Gambar 4.9 Halaman Ubah Profil

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi media pengarsipan Ngaglik Plaza, dilakukan pembangunan sebuah website pengarsipan menggunakan metode *index filed*. Website ini dibangun menggunakan framework Laravel dan menyediakan beberapa fitur, seperti fitur pembuatan arsip baru, perubahan arsip, hapus arsip pada halaman pengarsipan, yang bertujuan untuk mempermudah proses pengarsipan bagi admin. Selain itu, metode black box testing dilakukan sebagai bentuk pengujian, untuk mengetahui apakah fungsi telah sesuai dengan perancangan awal.

B. Saran

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan, terdapat beberapa saran agar sistem pengarsipan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Saran-sarannya adalah sebagai berikut: pertama, melakukan backup data secara teratur untuk mencegah kejadian, seperti kehilangan data atau hal lainnya. Menambahkan grafik dokumentasi arsip tahunan ke beranda juga disarankan untuk membandingkan jumlah total arsip yang diterima setiap tahun.

REFERENSI

- Amalia, Melly, Lena Magdalena, and Tiara Eka Putri. 2020. "Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Data Aturan Pedoman Dan SOP Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Index Field (Studi Kasus : Universitas Catur Insan Cendekia)." *JURNAL PETIK* 6(2):20–33. doi: 10.31980/jpetik.v6i2.840.
- Darnita, Yulia. 2019. *Aplikasi Pengarsipan Dokumen Menggunakan Metode String Matching (Studi Kasus Perpustakaan SMP Negeri 5 Seluma)*. Vol. 5.
- Gani, Lutfi, Al Achmad, and S. Kom. n.d. *Website Dan HTML*.
- Haposan P Simanungkalit, Janry U. n.d. *Konsep Dasar Sistem Informasi*.
- Haviluddin. 2011. "Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)." *Jurnal Informatika Mulawarman* 6(1).
- Hendi, Haryani. 2009. *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer & Staf*. Jakarta: 2019.
- Luqman M. 2012. "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk Dan Surat Keluar." *Ournal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi* 5(3):21–27.
- Masykur, Fauzan, Ibnu Makruf, and Pandu Atmaja. 2015. *Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web*. Vol. 4. Online.
- Muhammad Luqman. 2012. "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan." *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi* 5(3):21–27.
- Nawawi, H. M., and Dg Sibali. 2010. *PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN PADA KANTOR ARSIP DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT*. Vol. 6.
- Nouvel, Ahmad, and Rizkika Indriani. 2021a. "Informasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web Pada Suatu Instansi." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 7(1):55–62.
- Nur Cholifah, Wahyu, and Sri Melati Sagita. 2018. *PENGUJIAN BLACK BOX TESTING PADA APLIKASI ACTION & STRATEGY BERBASIS ANDROID DENGAN TEKNOLOGI PHONEGAP*. Vol. 3.
- Putra, Yananto Mihadi. 2020. *PENGANTAR SISTEM INFORMASI (Disusun Oleh : Nuraenie Oktavianthie-43219010116) KONSEP MANAJEMEN PROSES BISNIS View Project ANALISIS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA & MANAJEMEN RESIKO PADA MANAJEMEN PROYEK PADA PT TELKOM INDONESIA TBK View Project*.
- Setiawan D. n.d. *Buku Sakti Pemograman Web*.
- Sri Dharwiyanti. 2003. *Pengantar Unified Modeling (UML)*.
- Suryadi, Ade, and Yuli Siti Zulaikhah. 2019. "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas)." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* VII(1):13–21.
- Susilo, Wahyu, and Chandra Kesuma. 2014. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB PADA SMA N 1 KUTASARI PURBALINGGA." *Jurnal Evolusi* II(2):91–98.
- Swanjaya, Daniel, S. Kom, Mohammad Rizal Arief, and M. Kom. n.d. "APLIKASI SISTEM PENGARSIPAN DOKUMEN MENGGUNAKAN METODE PROTOTIPE." *NoE* 1.
- Yudho Y, and Helmi A. 2018. "Panduan Mudah Belajar Framework Laravel." Pp. 1–232 in.